

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada novel *Penance* karya Minato Kanae, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Gangguan psikologis yang dialami tokoh Sae adalah gangguan stress pasca trauma atau PTSD (*post traumatic stress disorder*) sebagaimana dibuktikan dengan penggambaran tokoh Sae yang menunjukkan kecocokan dengan kriteria-kriteria diagnosis sebagai berikut:
 1. Telah terpapar kejadian traumatis dan menyaksikannya secara langsung.
 2. Mengalami paparan berulang dengan kejadian traumatis.
 3. Mengalami kilasan berulang mengenai kejadian traumatis tanpa disengaja.
 4. Adanya reaksi disosiatif dimana tokoh Sae merasa seolah peristiwa traumatis berulang.
 5. Melakukan penghindaran dengan segala faktor yang berkaitan dengan kejadian traumatis.
 6. Mengalami amnesia disosiatif dimana tokoh Sae tidak bisa mengingat faktor penting dari kejadian traumatis yaitu ciri-ciri pelaku pembunuhan.

7. Memiliki keyakinan negatif berlebihan dan mengalami distorsi panjang mengenai faktor penyebab Emily-chan dibunuh karena sudah haid sehingga menyebabkan diri Sae sendiri tidak bisa haid.
 8. Rasa takut yang berlebihan pada dunia sekitarnya.
 9. Menunjukkan perilaku dengan kondisi emosi negative yang persisten, mengalami ledakan kemarahan yang signifikan dengan sedikit atau tidak adanya provokasi.
 10. Mengalami gangguan dalam jangka waktu yang lama yaitu lima belas tahun.
 11. Mengalami penderitaan baik secara klinis, fungsi sosial, juga pekerjaan disebabkan karena trauma berkepanjangan.
- b) Faktor yang mempengaruhi gangguan psikologis yang dialami Tokoh Sae adalah peristiwa dimana tokoh Sae menyaksikan kejadian traumatis berupa pemerkosaan dan pembunuhan yang terjadi pada temannya yang bernama Emily. Hal ini terjadi pada saat Tokoh Sae masih kanak-kanak, dan mengakibatkan gangguan pada kehidupan tokoh Sae hingga ia dewasa. Tokoh Sae menemukan mayat Emily-chan di toilet sekolah, kemudian Sae ditugaskan untuk menjaga jenazah Emily melihat darah yang mengalir di sekitar paha Emily-chan.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan bagi pembaca dalam melakukan penelitian khususnya kajian psikologi sastra.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat terlihat bahwa ketika seseorang mengalami kejadian traumatis, hendaknya melakukan konseling maupun kegiatan positif lainnya guna menghindari trauma berkepanjangan. Memaafkan diri sendiri serta tidak berlarut-larut dalam penyesalan juga harus dilakukan guna menjalani hidup dengan lebih ringan di masa depan. Trauma yang berkepanjangan tentunya hanya akan meragukan diri sendiri bahkan lingkungan sekitar.

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti tokoh-tokoh lain dalam novel *Penance* karena masing-masing tokoh juga memiliki gangguan psikologisnya sendiri. Selain penelitian yang berkaitan dengan kajian psikologis, novel ini juga dapat diteliti dengan kajian-kajian lainnya yang menarik untuk dijadikan penelitian. Contoh perspektif lain yang dapat digunakan seperti perspektif sosiologi sastra, feminisme dalam karya sastra, dan penelitian lain yang relevan.